

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan adanya perkembangan dunia bisnis global yang semakin meningkat, banyak perusahaan yang bersaing untuk mencapai tujuan hidup masing-masing perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sistem akuntansi yang baik dapat tercermin dari cara dimana perusahaan menerapkan sistem pengadilan internal yang terstruktur dan baik sehingga mampu mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya pada lingkungan operasi perusahaan (Tauhid and Saddam 2021). Akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan suatu entitas.

Pertumbuhan ekonomi yang cepat dan meningkat kompleksitas permasalahan bisnis yang didorong oleh kemajuan teknologi yang semakin hari meningkat dan berkembang banyak peraturan pemerintah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan yang banyak memanfaatkan pengetahuannya akuntansi dalam menjalankan bisnis untuk mempermudah kegiatan bisnis (Dewi 2022). Akuntansi mempunyai tujuan utama memberikan informasi keuangan kepada para pihak yang mempunyai kepentingan terhadap berlangsungnya kegiatan suatu organisasi atau perusahaan, informasi ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi manajer untuk mengambil keputusan (Kurniawan 2022). Dalam hal ini perusahaan harus dapat menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan benar dan konsisten.

Akuntansi memiliki peran penting terhadap pencatatan dan penilaian persediaan (Putri et al. 2022). Pada dasarnya perusahaan penting untuk melakukan pencatatan dan penilaian terhadap persediaan di perusahaannya. Sebuah faktor yang memainkan peran yang sama pentingnya dalam gambar mencapai tujuan bisnis sesuai dengan diharapkan adalah persediaan (Rahma 2021). Hal ini disebabkan karena sebagian besar aktivitas perusahaan berhubungan dengan persediaan. Persediaan adalah kunci utama bagi perusahaan karena dalam hal ini perusahaan mempunyai fungsi gandanya adalah menentukan posisi keuangan perusahaan dan mempunyai pengaruh yang merupakan faktor penting dalam menentukan perhitungan harga pokok untuk menentukan besarnya keuntungan kerugian dalam periode (Wani 2022). Pengelolaan persediaan yang efektif sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional, mengoptimalkan biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Persediaan juga merupakan *asset* lancar yang relatif penting bagi perusahaan, sehingga memerlukan sebuah pedoman agar persediaan dapat disajikan dengan benar, karena terdapat kesalahan pencatatan atau penilaian ini akan berakibat sangat fatal dan juga akan menjadikan kesalahan penyajian laporan keuangan (Verren et al., 2022). Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 paragraf 6 persediaan adalah *asset* tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi ataupun pengiriman jasa. Pada perusahaan manufaktur persediaan diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, yaitu persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong,

persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi (Siregar et al., 2021). Oleh karena itu, pengelolaannya memerlukan pengendalian persediaan yang bertujuan untuk menjaga persediaan lebih optimal sehingga dapat menghasilkan penghematan atas persediaan tersebut.

Tauhid & Saddam (2021) melalui hasil penelitiannya mengenai metode pencatatan persediaan yang diterapkan PT Enseval Putra Megatrading dengan menggunakan metode perpetual, dimana metode ini bertujuan untuk melihat informasi barang persediaan dapat diketahui setiap waktu tanpa diadakannya opname stok terlebih dahulu. Dalam metode ini setiap terjadinya pembelian maupun penjualan akan langsung dicatat kedalam jurnal umum. Selain itu juga metode penilaiannya menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) dengan sistem yang dinamakan FEFO (*First Expired First Out*) metode yang bermakna barang yang mendekati kadaluarsa akan dikeluarkan terlebih dahulu. Peneliti menyarankan pengawasan pada sistem komputerisasi supaya terhindar dari human eror maupun virus yang dapat merusak data semua transaksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadi and Sandari (2024) pada CV. Irama Plastindo belum sepenuhnya menggunakan perhitungan persediaan dengan metode pencatatan dan penilaian yang sesuai PSAK Nomor 14 yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum adanya metode persediaan ataupun sistem yang sesuai mengakibatkan perusahaan tidak mempunyai perhitungan mengenai harga pokok produksi dan barang persediaan jadi akhir yang diproduksi. Peneliti memberikan saran kepada perusahaan untuk melakukan pencatatan terhadap segala sesuatu yang bersangkutan dengan persediaan. Oleh karena itu, untuk peneliti

selanjutnya dapat memberikan ragam variasi dari variable lain yang berkaitan agar hasil penelitian semakin bagus.

(Trenggono and Sari 2024) dalam penelitiannya pada PT Moderna Tehnik Perkasa menyatakan bahwa perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual *online*, sesuai PSAK Nomor 14. Persediaannya terdiri dari barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual Kembali tanpa pengolahan. Perusahaan menggunakan metode FIFO untuk penilaian persediaan. Namun, pencatatan biaya persediaan hanya mencakup biaya pembelian dan transportasi, bukan biaya penuh sesuai dengan PSAK Nomor 14 yang memerlukan perhitungan semua biaya terkait. Penyingkapan informasi persediaan dilakukan dengan benar melalui neraca dan laporan laba rugi dengan sesuai standar. Meskipun Sebagian besar praktik sudah tepat, masih ada ruang untuk perbaikan perhitungan biaya persediaan. Peneliti memberikan saran pada perusahaan untuk menganalisis faktor-faktor biaya persediaan dengan secara menyeluruh, termasuk juga kadaluwarsa dan kerusakan.

Pencatatan persediaan pada PT Megah Prima Supra Makmur menggunakan metode periodik, yang mana pada setiap terjadinya transaksi tidak dilakukan jurnal yang berkaitan pada persediaan hanya mengitung fisik dan begitupun dengan metode penilaian menggunakan metode rata rata (*Average*). Dalam pengukuran persediaan, pengakuan sebagai beban, dan pengungkapan pada laporan keuangan sudah sesuai, tatapi masih ada kekurangan pada bagian pengungkapaan retur atas persediaan pada perusahaan (Anwar, Tinangon, and Lambey 2022).

Perusahaan yang berjalan di bidang penjualan alat kesehatan hewan harus perlu menyadari pentingnya membangun sebuah sistem akuntansi yang baik untuk

memastikan pencatatan yang akurat, mencegah kebocoran stok, serta memudahkan pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan yang ada. Dengan adanya metode akuntansi yang tepat, maka informasi akuntansi yang diperoleh dapat digunakan sebagai alat untuk menciptakan pengendalian internal yang baik. Pengendalian persediaan alat Kesehatan hewan harus memberikan jaminan bahwa data persediaan dapat dipercaya baik dari segi data jumlah, harga, fisik, dan pencatatan, karena persediaan dapat mempengaruhi laporan keuangan pada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang berjalan di bidang penjualan alat kesehatan hewan harus menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14 yang membahas tentang persediaan.

PT Mulia Karya Vetatama Cab Yogyakarta merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penyedia alat kesehatan hewan yang di dirikan pada tahun 2017 oleh PT Mulia Karya Vetatama pusat yang berada di Jakarta Timur. PT Mulia Karya Vetatama ini adalah salah satu perusahaan yang berjualan berbagai alat kesehatan hewan guna untuk membantu dan mempermudah mencakup kebutuhan kepada para dokter praktik ataupun klinik hewan. Penelitian ini dilakukan pada PT Mulia Karya Vetatama Cabang Yogyakarta.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan permasalahan yang sedang terjadi oleh pihak perusahaan tersebut pada pencatatan persediaan alat kesehatan hewan dan perbedaan fisik alat kesehatan hewan dengan kondisi alat Kesehatan hewan yang tersedia digudang persediaan. Salah satu contoh dilihat dari pencatatan laporan persediaan pada PT Mulia Karya Vetatama Cabang Yogyakarta bahwa

dalam kurun waktu tiga tahun dari 2022 sampai dengan 2024 perusahaan mengalami kenaikan dalam pengadaan persediaan alat kesehatan hewan. Namun, dalam kenaikan persediaan tersebut perusahaan mendapati perselisihan persediaan pada alat kesehatan hewan yang dapat dilihat melalui laporan stok *opname* PT Mulia Karya Vetatama Cabang Yogyakarta dengan mengambil produk barang yang sering terjadi perselisihan. Pada tahun 2022 periode bulan Desember 5262 unit barang masuk 11 unit tidak terselesaikan, tahun 2023 periode bulan Desember 5420 unit barang masuk 9 unit tidak terselesaikan, tahun 2024 periode bulan Desember 5984 unit barang masuk 13 unit tidak terselesaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengungkap temuan tersebut untuk dijadikan dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul **"Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No 14 Pada PT Mulla Karya Vetatama Cabang Yogyakarta"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah apakah pelaporan persediaan alat kesehatan hewan pada PT Mulia Karya Vetatama Cabang Yogyakarta sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaporan persediaan alat kesehatan hewan pada PT

Mulia Karya Vetatama Cabang Yogyakarta sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 14.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, pertimbangan, dan perbaikan dalam meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan persediaan bagi pihak perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien dalam operasional perusahaan.

b. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan memperkaya literatur mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 dan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi persediaan pada alat kesehatan hewan yang diterapkan oleh perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta informasi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.